

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemampuan empati siswa SMA Kolese Loyola dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Subjek 1 dan 2 menerima dalam relasi sosialnya mengedepankan sikap *compassion* yaitu rela dan siap terlibat bersama dengan orang lain. Sedangkan subjek 3 cenderung menerapkan *compassion* sebagai prasyarat yang menguntungkan dengan arti lain kurang memiliki kerelaan berbagi terhadap orang lain.
2. Latar belakang individu Subjek 1 dan 2 memiliki bentuk pengasuhan demokratis dan harmonis. Berbeda dengan subjek 3, berada pada situasi ayah dan ibu bercerai.
3. *Perspective taking dan fantasy* menjadi tema dominan untuk subjek 1 dan 2, keduanya mengalami kognitif empati dimana kedua subjek mampu berpikir dan merasakan apabila ia berada pada situasi tersebut serta dapat menginterpretasikan dan memprediksi perilaku selanjutnya dari orang lain. Film dan bacaan banyak menginspirasi kedua subyek dalam memahami dan menerima perasaan orang lain. Subjek 3 dalam memahami subjek cenderung mengedepankan reaksi

emosi sesaat dan mengabaikan apresiasi terhadap perasaan orang lain, namun masih memiliki dorongan memahami perasaan kasihan.

4. *Empathic concern* untuk subjek 1 dan 2 lebih menonjol dalam faktor afektif empati, dimana kedua subjek sudah melakukan tindakan menolong orang lain dengan tujuan menyejahterakan orang lain bukan untuk mengurangi rasa bersalah atau demi kenyamanan diri sendiri. Pada subjek 3 lebih dipengaruhi kesamaan dengan dirinya serta adanya motif menguntungkan secara pribadi.
5. *Personal distress* untuk subjek 1 dan 2 yaitu mengalami perasaan kecewa, sedih dikarenakan keprihatinan mereka terhadap relasi antar teman yang dirasa kurang saling menghargai. untuk subjek 3, dipengaruhi kuatnya sikap apatis, gelisah, cemas, takut, tertekan dalam hubungan interpersonalnya.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek 1, 2 dan 3 untuk terus mengembangkan kemampuan empati yang dimiliki baik itu melalui berbagai kegiatan sekolah, keluarga maupun kegiatan di masyarakat. Bagi subjek 3 untuk selalu semangat mengupayakan rekonsiliasi diri dengan keluarga diharapkan pengalaman masa lalu dapat menjadi bagian

pengalaman yang memperkuat kemampuan empati menumbuhkan sikap murah hati dan bersedia membantu orang lain.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dalam tema empati diharapkan faktor etnokultural menjadi kajian yang perlu didalami mengingat etnokultural sangat mempengaruhi subjek dalam berempati.

3. Bagi Sekolah

Memberikan informasi atau masukan bagi sekolah khususnya bimbingan dan konseling sekolah untuk dapat membuat program menumbuhkembangkan kemampuan empati siswa sesuai visi-misi sekolah

- a) Usulan program live-in dengan kurikulum terintegral bersama desa patner dengan menimbang keadaan keluarga asuh, lingkungan masyarakat, keadaan georafis dan membuat lembar penilaian kemampuan empati sebelum dan sesudah kegiatan dengan harapan dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan empati dimiliki siswa.
- b) Usulan program ekskursi sosial dengan kurikulum terintegral bersama panti-panti asuhan (panti jompo, panti cacat ganda, panti asuhan). Dengan menimbang data psikotes, catatan pendampingan siswa. Diharapkan siswa dapat mengasah kemampuan empati mereka setelah bersama hidup menjadi bagian dari warga panti asuhan tersebut. Membuat lembar

penilaian kemampuan empati sebelum dan sesudah kegiatan dengan harapan dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan empati dimiliki siswa.

- c) Mengoptimalkan hari karier untuk mengundang praktisi yang konsisten mengabdikan hidupnya untuk membantu orang lain, diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan empati pada diri siswa

4. Bagi orangtua siswa

Menumbuhkan kemampuan empati di lingkup keluarga dengan menjadi model agen sosial keluarga dalam (misal: membuat program keluarga peduli terhadap kaum miskin, menjadi pendengar dan pemerhati perasaan anak dalam sharing keluarga)

5. Bagi masyarakat

Memahami bahwa siswa adalah bagian dari remaja yang sedang berkembang maka masyarakat Aktif mengikut sertakan remaja dalam kegiatan sosial kemasyarakatan agar kemampuan empati dapat tumbuh dan berkembang (karang taruna, besuk warga sakit, kematian dan sebagainya)